

**DETERMINAN KEMISKINAN PADA 10 PROVINSI DI SUMATERA
DALAM PERSPEKTIF SOSIO EKONOMI IBNU KHALDUN**



TESIS

**DIAJUKAN KEPADA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR
MAGISTER EKONOMI ISLAM**

**OLEH:
MAISA TIARA
NIM: 19208010032**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

**PROGRAM STUDI MAGISTER EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2021**

**DETERMINAN KEMISKINAN PADA 10 PROVINSI DI SUMATERA
DALAM PERSPEKTIF SOSIO EKONOMI IBNU KHALDUN**



TESIS

**DIAJUKAN KEPADA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR
MAGISTER EKONOMI ISLAM**

OLEH:

MAISA TIARA

NIM: 19208010032

DOSEN PEMBIMBING:

DR. SUNARYATI, S.E., M.Si

NIP. 1975111 200212 2 002

**PROGRAM STUDI MAGISTER EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2021**



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-631/Un.02/DEB/PP.00.9/07/2021

Tugas Akhir dengan judul : DETERMINAN KEMISKINAN PADA 10 PROVINSI DI SUMATERA DALAM
PERSPEKTIF SOSIO EKONOMI IBNU KHALDUN

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MAISA TIARA
Nomor Induk Mahasiswa : 19208010032
Telah diujikan pada : Kamis, 24 Juni 2021
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Sunaryati, SE., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 60ebc5453a439



Penguji I

Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 60ebda6cab57c



Penguji II

Dr. Ibi Satibi, S.H.I., M.Si
SIGNED

Valid ID: 60e299383aa75



Yogyakarta, 24 Juni 2021

UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 60ed18a5e49d7

HALAMAN PERSETUJUAN TESIS

Hal : Tesis Saudari Maisa Tiara

Kepada

Yth. Bapak Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti memberikan petunjuk dan mengoreksi serta menyarankan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa tesis saudara:

Nama : Maisa Tiara

NIM : 19208010032

Judul Tesis : **"Determinan Kemiskinan Di Pulau Sumatera: Model Sosio Ekonomi Ibnu Khaldun"**

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam program studi Magister Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar magister dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar Tesis saudara tersebut dapat segera dimunaqsyahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 31 Mei 2021

Pembimbing,

Dr. Sunaryati, S.E., M.Si

NIP.1975111 200212 2 002

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Maisa Tiara

NIM : 19208010032

Prodi : Magister Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa tesis yang berjudul “**Determinan Kemiskinan Di Pulau Sumatera: Model Sosio Ekonomi Ibnu Khaldun**” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *body note* dan daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 31 Mei 2021

Penyusun



Maisa Tiara

NIM. 19208010032

**HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN
AKADEMIK**

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Maisa Tiara
NIM : 19208010032
Program Studi : Magister Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Tesis

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*non-exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Determinan Kemiskinan pada 10 provinsi di Sumatera dalam Perspektif Sosio Ekonomi Ibnu Khaldun”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalty Non-Eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola, dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Yogyakarta
Pada tanggal 31 Mei 2021



(Maisa Tiara)

MOTTO

“Semakin kau peduli bagaimana dirimu terlihat di hadapan Allah, semakin kau tak peduli bagaimana dirimu terlihat dihadapan manusia”



HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Dengan mengucapkan Alhamdulillah dan syukur kepada Allah SWT.

Atas segala kasih sayang-Mu dan karunia-Mu yang telah memberikanku kekuatan, dan juga kemudahan dalam penyelesaian tesis ini.

Dan Sholawat serta Salam selalu dicurahkan kepada Rasulullah Muhammad SAW.

Dengan rasa syukur sebesar - besarnya, kupersembahkan karya sederhana ini untuk:

Kedua orang tua ku (Karmijan dan Samradiah)

Kakak dan Adik adik ku (Sarma Indika dan Kentawarmi)

Para pendidik dan Para dosen

Sahabat-sahabatku MES 2019

Almamater UIN Sunan Kalijaga.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman Transliterasi Arab-Latin ini merujuk pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, tertanggal 22 Januari 1988 No: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
أ	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Bā'	B	Be
ت	Tā'	T	Te
ث	Ṡā'	Ṡ	es (dengan titik atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥā'	Ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Ẓal	Ẓ	Ẓet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sīn	S	Es
ش	Syīn	Sy	Es dan Ye
ص	Ṣād	Ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍād	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭā'	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓā'	Ẓ	Zet (dengan titik di bawah)

ع	'Ayn	... ' ...	Koma terbalik (di atas)
غ	Gayn	G	Ge
ف	Fā'	F	Ef
ق	Qāf	Q	Qi
ك	Kāf	K	Ka
ل	Lām	L	El
م	Mīm	M	Em
ن	Nūn	N	En
و	Waw	W	We
ه	Hā'	H	Ha
ء	Hamzah	... ' ...	Apostrof
ي	Yā	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap Karena Syaddah ditulis Rangkap

مَوَدَّة	Ditulis	Mawaddah
جَهَنَّمَ	Ditulis	Jahannam

C. Ta' Marbūṭah di Akhir Kata

1. Bila dimatikan maka ditulis h

حِكْمَةٌ	Ditulis	Ḥikmah
عِلَّةٌ	Ditulis	'Illah

(ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia seperti zakat, shalat dan sebagainya, kecuali dikehendaki lafal aslinya.

2. Bila diikuti dengan kata sandang ‘al’ serta bacaan kedua itu terpisah maka ditulis dengan h

كَرَامَةُ الْأَوْلِيَاءِ	Ditulis	Karāmah al-auliyā’
--------------------------	---------	--------------------

3. Bila ta’marbūṭah hidup atau dengan harkat fathah, kasrah dan ḍammah ditulis t atau h

زَكَاةُ الْفِطْرِ	Ditulis	Zakāh al-fīṭri
-------------------	---------	----------------

D. Vokal Pendek

فَعَلَ	Fathah	Ditulis Ditulis	A fā’ala
ذُكِرَ	Kasrah	Ditulis Ditulis	I Zukira
يَذْهَبُ	Ḍammah	Ditulis	U Yaḏhabu

E. Vokal Panjang

Fathah + Alif فَالَا	Ditulis Ditulis	Ā falā
Fathah + ya’ mati تَنْسَى	Ditulis Ditulis	Ā tansā
Kasrah + ya’ mati تَفْصِيلُ	Ditulis Ditulis	Ī Tafsīl
Ḍammah + wawu mati أُصُولُ	Ditulis	u uṣūl

F. Vokal Rangkap

Fathah + ya’ mati الزُّحَايِلِي	Ditulis Ditulis	ai az-zuḥailī
------------------------------------	--------------------	------------------

Fathah + wawu mati الدَّوْلَةُ	Ditulis Ditulis	au ad-daulah
--------------------------------------	--------------------	-----------------

G. Vokal Pendek Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتُمْ	Ditulis	a'antum
أَعِدَّتْ	Ditulis	u'iddat
لَئِنْ شَكَرْتُمْ	Ditulis	la'in syakartum

H. Kata Sandang Alif dan Lam

Bila diikuti huruf Qomariyyah ditulis dengan menggunakan huruf “I”

الْقُرْآنُ	Ditulis	al-Qur'an
الْقِيَاسُ	Ditulis	al-Qiyâs

Bila diikuti huruf Syamsiyyah ditulis dengan menggunakan huruf Syamsiyyah yang mengikutinya dengan menghilangkan huruf l (el) nya.

السَّمَاءُ	Ditulis	as-Samâ
الشَّمْسُ	Ditulis	asy-Syamsû

I. Penelitian Kata-Kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penelitiannya

ذَوِي الْفُرُوضِ	Ditulis	zawî al-furûḍ
أَهْلُ السُّنَّةِ	Ditulis	ahl as-sunnah

KATA PENGANTAR

Dengan menyebut Nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, puji syukur hanya bagi Allah atas segala HidayahNya sehingga penyusun dapat menyelesaikan Tesis dengan judul **“Determinan Kemiskinan pada 10 Provinsi Sumatera dalam Perspektif Sosio Ekonomi Ibnu Khaldun”**. Sholawat serta salam semoga tetap terlimpah curahkan kehadiran junjungan kita Nabi Muhammad SAW, keluarga, dan sahabatnya.

Alhamdulillah atas ridho Allah SWT dan bantuan dari semua pihak, akhirnya Tesis ini dapat diselesaikan. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini sudah sepatutnya penyusun mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Phil Al Makin, S.Ag, M.A., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Dr. Muhammad Ghafur Wibawa, S.E., M.Sc selaku Kaprodi Magister Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
4. Dr. Ibi Satibi, S.H.I., M.Si selaku dosen pembimbing akademik
5. Dr. Sunaryati, S.E., M.Si selaku dosen pembimbing tesis yang selalu bersabar dan teliti dalam membimbing dan mengarahkan proses penyusunan tesis ini

6. Para Dosen dan staf Program Studi Magister Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
7. Bapak Karmijan, Ibu Samradiah, kakak Sarma Indika, Adik Kentawarmi, Abang Jajang Arif Nurjaman beserta keluarga besar yang selalu menjadi penyemangat dan inspirasi bagi saya.
8. Sahabat kelas C MES 2019, Khususnya Fani Monada Essa Putri dan teman-teman angkatan MES 2019, yang tidak mampu penyusun sebutkan satu persatu, terimakasih selalu bersedia membantu, memberi motivasi, dan saling menyemangati
9. Kepada semua pihak yang ikut mensukseskan penyusunan tesis ini, yang tanpa mengurangi kehormatan saya, tidak bisa saya sebutkan satu persatu. Hanya Allah lah yang dapat memberi balasan terbaik

Penyusun menyadari masih banyak sekali kekurangan dalam Tesis ini, namun demikian penyusun berhadap hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi siapa saja yang membacanya.

Yogyakarta, 31 Mei 2021

Penyusun



(Maisa Tiara)

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR	ii
HALAMAN PERSETUJUAN TESIS	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK	v
MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	viii
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR	xix
ABSTRAK	xx
ABSTRACT	xxi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
D. Sistematika Pembahasan	7
BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS	9
A. Landasan Teori	9
1. Kemiskinan	9

2. Kemiskinan dalam Perspektif Islam	12
3. Faktor Penyebab Kemiskinan.....	15
4. Cara Pengentasan Kemiskinan Perspektif Islam.....	15
5. Alat Ukur Kemiskinan	17
6. Teori Pembangunan Ibnu Khaldun	17
7. Model Dinamika Interdisiplin	18
B. Hubungan Model Dinamika Ibnu Khaldun Terhadap Kemiskinan	26
C. Penelitian Terdahulu.....	36
D. Pengembangan Hipotesis.....	39
BAB III METODE PENELITIAN	47
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	47
B. Jenis dan Sumber Data	47
C. Populasi dan Sampel	47
D. Definisi Operasional Variabel.....	48
1. Variabel Dependen.....	48
2. Variabel independen	49
E. Metode Analisis.....	53
F. Pemilihan Metode Regresi Data Panel	55
1. <i>Common Effect Model (CEM)</i>	56
2. <i>Fixed Effect Model (FEM)</i>	56
3. <i>Random Effect Model (REM)</i>	56
G. Uji Spesifikasi Model	57
1. Uji <i>Likelihood</i> (Chow test).....	57
2. Uji Hausman Test	57

3. Uji Lagrange Multiplier	58
H. Uji Model.....	59
1. Uji Statistik F.....	59
2. Koefisien Determinasi (R^2)	60
3. Uji t (Uji Parsial)	60
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	61
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	61
1. Perkembangan kemiskinan Pada 10 Provinsi di Sumatera	61
2. Perkembangan Indeks Demokrasi pada 10 Provinsi di Sumatera	63
3. Perkembangan APBD pada 10 Provinsi di Sumatera Tahun 2012-2019.....	64
4. Perkembangan Angkatan Kerja pada 10 Provinsi di Sumatera 2012-2019.....	65
5. Perkembangan PDRB pada 10 Provinsi di Sumatera 2012-2019.....	66
6. Perkembangan (IPM) pada 10 Provinsi di Sumatera 2012-2019	67
7. Perkembangan Indeks Gini di Pulau Sumatera 2012-2019	68
B. Analisis Statistik Deskriptif.....	69
C. Metode Analisis Data	71
1. Uji Spesifikasi Model.....	71
a. Uji Chow (<i>Likelihood test ratio</i>).....	71
b. Hasil Uji Hausman	72
2. Uji Hipotesis	73
a. Uji Statistik F	75
b. Koefisien Determinasi (R^2).....	75
c. Uji t (Uji Parsial)	76

D. Pembahasan.....	76
1. Pengaruh Indeks Demokrasi (X1) Terhadap Kemiskinan Pada 10 Provinsi di Sumatera Berdasarkan Perspektif Sosio Ekonomi Ibnu Khaldun	76
2. Pengaruh Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD) Terhadap Kemiskinan Pada 10 Provinsi di Sumatera Berdasarkan Perspektif Sosio Ekonomi Ibnu Khaldun	78
3. Pengaruh Tingkat Persentase Angkatan Kerja (TPAK) Terhadap Kemiskinan Pada 10 Provinsi di Sumatera Berdasarkan Perspektif Sosio Ekonomi Ibnu Khaldun	80
4. Pengaruh Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Terhadap Kemiskinan Pada 10 Provinsi di Sumatera Berdasarkan Perspektif Sosio Ekonomi Ibnu Khaldun	82
5. Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Terhadap Kemiskinan Pada 10 Provinsi di Sumatera Berdasarkan Perspektif Sosio Ekonomi Ibnu Khaldun	84
6. Pengaruh Indeks Gini Terhadap Kemiskinan Pada 10 Provinsi di Sumatera Berdasarkan Perspektif Sosio Ekonomi Ibnu Khaldun	86
BAB V PENUTUP.....	89
A. Kesimpulan	89
B. Implikasi	90
C. Keterbatasan dan Saran.....	91
DAFTAR PUSTAKA	93
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Presentase Kemiskinan Tahun 2020.....	2
Tabel 1. 2 Persentase Indeks Gini Tahun 2020	3
Tabel 4. 1 Hasil Uji Statistik	70
Tabel 4. 2 Hasil Uji Chow.....	72
Tabel 4. 3 Uji Hausman	72
Tabel 4. 4 Uji Fixed Effect.....	73



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Model Dinamika Ibnu Khaldun.....	39
Gambar 2. 2 Kerangka Pemikiran Penelitian	46
Gambar 3. 1 Tahapan Regresi Data Panel	55
Gambar 4. 1 Perkembangan Kemiskinan pada 10 Provinsi di Sumatera tahun 2012-2019 (dalam persen)	63
Gambar 4. 2 Perkembangan Indeks Demokrasi pada 10 Provinsi di Sumatera tahun 2012-2019 (dalam persen)	64
Gambar 4. 3 Perkembangan APBD pada 10 Provinsi di Sumatera tahun 2012-2019 (dalam rupiah)	65
Gambar 4. 4 Perkembangan Angkatan Kerja pada 10 Provinsi di Sumatera tahun 2012-2019	66
Gambar 4. 5 Perkembangan PDRB pada 10 Provinsi di Sumatera tahun 2012-2019	67
Gambar 4. 6 Perkembangan IPM pada 10 Provinsi di Sumatera 2012-2019.....	68
Gambar 4.7 Perkembangan Indeks Gini di Pulau Sumatera tahun 2012-2019.....	69

ABSTRAK

Ibnu Khaldun menegaskan sebuah model dinamis yang setiap variabel di dalamnya saling berpengaruh satu sama lain untuk melihat jatuh dan banggunya sebuah peradaban. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh faktor-faktor dalam model sosio ekonomi Ibnu Khaldun yang mempengaruhi tingkat kemiskinan pada 10 provinsi di Sumatera dengan menggunakan variabel Demokrasi, Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD), Angkatan Kerja (TPAK), Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), Indek Pembangunan Manusia (IPM) dan Indeks Gini. Adapun periode penelitian yang digunakan yaitu tahun 2012 hingga tahun 2019, data yang digunakan adalah data panel. Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan model yang dipakai ialah model regresi data panel dengan data yang bersumber dari Badan Pusat Statistik (BPS) dan Badan Keuangan Daerah. Hasil menunjukkan bahwa variabel IPM dan variabel Demokrasi berpengaruh terhadap kemiskinan pada 10 provinsi di Sumatera, sedangkan variabel PDRB, APBD, TPAK, dan Indek Gini tidak berpengaruh terhadap tingkat kemiskinan.

Kata Kunci: Kemiskinan, Demokrasi, APBD, Angkatan Kerja, PDRB, IPM, Indeks Gini



ABSTRACT

Ibn Khaldun asserts a dynamic model in which every variable in it influences each other to see the fall and rise of a civilization. This study aims to determinant the influence of factors in Ibn Khaldun's socio-economic model that affect the poverty level 10 provinces of Sumatra by using the variables of Democracy, Regional Revenue and Expenditure, labor force participation rate, gross regional domestic product (GRDP), human development index (HDI) and gini index. The research period used is panel data. This research method used quantitative methods and the model used is panel data regression model whith data sourced from the central statistics agency and the regional finance agency. The results show that the HDI and Democracy variable has an effect on poverty in 10 provinces of Sumatra. while the GRDP, Regional Expenditure Budget, Labor Force, and Gini index variables have no effect on the poverty level.

Keywords: *Poverty, Democracy, Regional Expenditure Budget, Labor Force, GRDP, HDI, Gini Index*



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kemiskinan merupakan masalah yang paling banyak dihadapi oleh negara-negara muslim, dan bukanlah masalah baru melainkan sejak dahulu. Hal yang mengakibatkan kegagalan dalam mengentaskan kemiskinan akan menimbulkan berbagai masalah, seperti masalah sosial, ekonomi maupun politik dalam lapisan masyarakat. Negara muslim memiliki sumber daya alam yang berlimpah dan mampu mensejahterakan masyarakatnya. Akan tetapi pada kenyataannya negara muslim justru mengalami persoalan kemiskinan dan kesenjangan yang tidak merata. Tercatat pada tahun 2018 Indonesia memiliki populasi mencapai 270 jiwa.

Badan Pusat Statistik mendefinisikan kemiskinan adalah ketidakmampuan memenuhi standar minimum kebutuhan dasar yang meliputi kebutuhan makan maupun non makan. Menurut Bank dunia kemiskinan adalah ketidakmampuan dalam memenuhi standar kehidupan minimum. Yaitu ketidakmampuan seseorang dalam memenuhi kebutuhan dasarnya seperti makanan, pakaian, tempat berlindung, pendidikan dan akses kesehatan.

Kurangnya pembangunan dan infrastruktur yang memadai tentunya akan menghambat pembangunan suatu negara. Pemerintah melakukan berbagai upaya untuk mencapai tujuan masyarakat yang makmur dan adil. Jika dilihat bahwa segala kegiatan pembangunan telah mengarah ke pembangunan

daerah terkhusus bagi daerah yang cenderung tertinggal. Penurunan tingkat kemiskinan menjadi tujuan utama kebijakan pembangunan ekonomi setiap negara. Masalah kemiskinan tentunya menjadi masalah yang sangat kompleks yang harus dihadapi tiap negara di dunia. Kemiskinan dianggap sebagai ketidakmampuan dalam memenuhi standar hidup minimum (Kuncoro, 2010).

Tabel 1. 1 Persentase Kemiskinan Tahun 2020

No	Provinsi	Persentase Kemiskinan
1	Aceh	14,99
2	Sumut	8,75
3	Subar	6,28
4	Riau	6,82
5	Jambi	7,58
6	Susel	12,66
7	Bengkulu	15,03
8	Lampung	12,34
9	Kep. Babel	4,53
10	Kep. Riau	5,92

Sumber: BPS, (Per Maret 2020)

Sumatera merupakan pulau kedua terbesar di Indonesia. Pulau ini memiliki kekayaan yang melimpah yang dapat menunjang pertumbuhan ekonomi. Berdasarkan Tabel 1.1, dapat dilihat bahwa persentase penduduk miskin di pulau Sumatera. Angka kemiskinan di Bengkulu merupakan angka kemiskinan tertinggi dengan persentase 15,03% kemudian Aceh menempati posisi kedua di pulau Sumatera dengan persentase kemiskinan sebesar 14,99%. Selanjutnya Sumatera Selatan dengan persentase 12,66%, kemudian Lampung dengan persentase angka kemiskinan 12,34% selanjutnya disusul dengan provinsi lainnya. Dari data tersebut mengindikasikan bahwasanya angka persentase kemiskinan yang ada di pulau Sumatera cukup berfluktuatif hal ini

dapat dilihat dari empat provinsi yang memiliki angka kemiskinan yang cukup tinggi.

Konsep keadilan dalam ekonomi Islam dan pemerataan atau *income justice* merupakan salah satu bagan sektor sosial ekonomi terutama bagi suatu daerah atau wilayah. Prinsip utama Islam untuk mencapai pembangunan berkelanjutan adalah mewujudkan maqashid syariah. Atau kepentingan sosial dan politik, kesetaraan, keadilan dan budaya. Imam Asy-Syathibi menjelaskan bahwa arah dasar dari maqashid syariah adalah menerapkan tiga jenis hukum, antara lain *tahsiniyat*, *hajiyyat* dan *darruruyat* (Muzlifah, 2013).

Ibnu Khaldun menjelaskan bahwa negara memiliki fungsi sebagai alat untuk mempercepat terwujudnya kesejahteraan dan pembangunan manusia. Pemikiran Ibnu Khaldun tentang keseimbangan pendapatan telah menghasilkan dimensi sosial ekonomi termasuk kedaulatan/pemerintah (G), kekayaan (W), syariah (S), keadilan (j) dan pembangunan (g) masyarakat (N), (Chapra, 2008). Perspektif Ibnu khaldun bersipta lintas disiplin dengan dimensi pembangunan Islam yang tidak hanya fokus terhadap faktor ekonomi, melainkan faktor lain seperti moral, sosial dan politik.

Tabel 1. 2 Persentase Indeks Gini Tahun 2020

No	Provinsi	Indeks Gini
1	Aceh	0,281
2	Sumut	0,255
3	Sumbar	0,257
4	Riau	0,273
5	Jambi	0,287
6	Susel	0,308
7	Bengkulu	0,275
8	Lampung	0,298

9	Kep. Babel	0,220
10	Kep. Riau	0,260

Sumber: BPS, (Per Maret 2020)

Untuk mengukur ketimpangan pendapatan biasanya menggunakan rasio gini yang dilihat dari nilai antara 0 dan 1. Jika nilai rasio gini menunjuk ke angka 0 maka pendapatan masyarakat telah merata. Sebaliknya jika nilai rasio gini semakin mendekati angka 1 artinya ketimpangan pendapatan daerah semakin tinggi (Nadhifah & Wibowo, 2021). Seperti yang dijelaskan oleh Todaro & Smith (2003) semakin kecil nilai koefisien gini maka semakin distribusi pendapatan semakin merata, sebaliknya semakin besar nilai koefisien Gini maka semakin besar derajat ketimpangan antara kelompok penerima pendapat.

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwasanya Provinsi Sumatera Selatan adalah daerah yang tingkat ketimpangan pendapatan cukup besar dengan nilai 0,308%. Sedangkan daerah yang tingkat ketimpangan pendapatannya rendah atau merata adalah provinsi Bangka Belitung dengan nilai 0,220%. Pembangunan ekonomi meliputi seluruh aspek perekonomian masyarakat, baik kehidupan masyarakat pedesaan maupun perkotaan. Selain itu kemiskinan juga dapat dilihat dari gini ratio yang menggambarkan ketimpangan pendapatan.

Berkaitan dengan hal tersebut Ibnu Khaldun berpendapat bahwa kemiskinan disebabkan oleh kemerosotan masyarakat yang dipicu oleh berbagai faktor. Kemiskinan tidak hanya disebabkan oleh dimensi ekonomi

tetapi dipengaruhi oleh faktor lain seperti moral, intelektual sosial, demografi dan politik (Chapra, 2008).

Hasil temuan Fatoni dkk (2019) menunjukkan bahwa variabel model pembangunan Pengaruh Ibnu Khaldun yang signifikan terhadap kemiskinan di negara OKI adalah variabel pembangunan yaitu variabel peran pemerintah (proksi pengeluaran pemerintah di bidang kesehatan), variabel keadilan, variabel kekayaan bangsa dan variabel kontrol (pengangguran). Sedangkan peran variabel pemerintah (proksi pengeluaran pemerintah di sektor pendidikan), variabel SDM dan variabel syariah tidak signifikan.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti ingin mengetahui determinan kemiskinan pada 10 provinsi di Sumatera perspektif Ibnu Khaldun. Dapat disimpulkan peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“Determinan Kemiskinan pada 10 provinsi di Sumatera dalam Perspektif Sosio Ekonomi Ibnu Khaldun”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis mengambil rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah peran syariah (S) berpengaruh terhadap tingkat kemiskinan pada 10 provinsi di Sumatera?
2. Apakah peran pemerintah (G) berpengaruh terhadap tingkat kemiskinan pada 10 provinsi di Sumatera?

3. Apakah peran sumber daya manusia (N) berpengaruh terhadap tingkat kemiskinan pada 10 provinsi di Sumatera?
4. Apakah kekayaan (W) berpengaruh terhadap tingkat kemiskinan pada 10 provinsi di Sumatera?
5. Apakah peran pembangunan (g) berpengaruh terhadap tingkat kemiskinan pada 10 provinsi di Sumatera?
6. Apakah peran keadilan (j) berpengaruh terhadap tingkat kemiskinan pada 10 provinsi di Sumatera?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, penelitian ini bertujuan untuk memberikan hasil empiris tentang hal sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh peran syariah (S) terhadap tingkat kemiskinan pada 10 provinsi di Sumatera.
2. Untuk mengetahui pengaruh peran pemerintah (G) terhadap tingkat kemiskinan pada 10 provinsi di Sumatera.
3. Untuk mengetahui pengaruh peran sumber daya manusia (N) terhadap tingkat kemiskinan pada 10 provinsi di Sumatera.
4. Untuk mengetahui pengaruh kekayaan (W) terhadap tingkat kemiskinan pada 10 provinsi di Sumatera.
5. Untuk mengetahui pengaruh peran pembangunan (g) terhadap tingkat kemiskinan pada 10 provinsi di Sumatera.
6. Untuk mengetahui pengaruh peran keadilan (j) berpengaruh terhadap tingkat kemiskinan pada 10 provinsi di Sumatera.

Penelitian ini dapat memberikan beberapa manfaat, yaitu:

1. Bagi Pemerintah

Penelitian ini memberikan gambaran sekaligus rekomendasi dalam menyusun perencanaan pembangunan sebagai upaya meningkatkan tingkat kesejahteraan di Indonesia khususnya pada 10 Provinsi di Pulau Sumatera.

2. Bagi Akademik

Penelitian ini memberikan wawasan pada bidang ekonomi terutama yang berkaitan dengan tingkat kemiskinan pada 10 provinsi di Sumatera, serta memberi kontribusi dalam menambah khazanah ilmu pengetahuan dan pendidikan, dan menjadi acuan dalam penelitian.

D. Sistematika Pembahasan

Dalam penelitian ini, sistematika pembahasan dibagi menjadi lima bagian diantaranya:

BAB I Pendahuluan: terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan, manfaat penelitian, serta sistematika pembahasan. Pada bagian latar belakang yaitu memuat uraian tentang permasalahan yang menghadirkan gap penelitian dengan didukung oleh berbagai data, teori, maupun hasil dari beberapa penelitian sebelumnya yang memiliki tema yang sama.

BAB II Landasan Teori dan Kajian Pustaka: terdiri dari landasan teori, kajian pustaka, kerangka teoritis, serta pengembangan hipotesis. Bagian ini memaparkan tentang teori yang melandasi hubungan antar variabel yang digunakan dalam penelitian, yang kemudian didukung dengan beberapa hasil

penelitian sebelumnya yang dianggap relevan dengan topik penelitian. Adapun setelah itu akan dijelaskan bagaimana hasil (dugaan) yang diharapkan oleh peneliti yang dimuat dalam pengembangan hipotesis.

BAB III Metode Penelitian: terdiri dari desain penelitian, variabel dan definisi operasional, populasi dan sampel, data, serta metode pengujian hipotesis. Bagian ini menjelaskan darimana data dikumpulkan, populasi dan sampel apa yang akan digunakan, serta penjelasan dari masing-masing variabel. Metode penelitian dalam hal ini digunakan dalam rangka untuk menjawab hipotesis penelitian.

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan: terdiri dari gambaran umum objek penelitian, analisis deskriptif, pengujian hipotesis, serta pembahasan. Pada bagian pembahasan yaitu memuat tentang hasil penelitian yang dihubungkan dengan hipotesis yang diajukan, kemudian apakah hasil tersebut sudah sesuai dengan teori yang digunakan, dan dihubungkan dengan beberapa penelitian sebelumnya dengan hasil yang sama. Setelah itu menghubungkan hasil tersebut dengan kondisi ekonomi yang ada. Pada bagian ini juga merupakan jawaban atas pertanyaan yang ada dalam rumusan masalah.

BAB V Penutup: terdiri dari kesimpulan, implikasi, serta keterbatasan dan saran. Pada bagian ini akan dipaparkan kesimpulan dari rumusan masalah yang diajukan, yang bersumber dari hasil pengujian hipotesis. Selain itu, bagian ini juga menyatakan apa saja keterbatasan penelitian yang telah dilakukan, serta saran maupun rekomendasi untuk penelitian selanjutnya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melakukan pembahasan pada bab-ab sebelumnya, penelitian ini melahirkan beberapa kesimpulan di bawah ini:

1. Berdasarkan hasil uji model *fixed effect* bahwa variabel demokrasi (IDI) berpengaruh terhadap tingkat kemiskinan pada 10 provinsi di Sumatera. Hal ini disebabkan karena demokrasi buruk dapat meningkatkan kemiskinan di suatu daerah.
2. Berdasarkan hasil uji model *fixed effect* bahwa variabel Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD) tidak berpengaruh terhadap tingkat kemiskinan pada 10 provinsi di Sumatera.
3. Berdasarkan hasil uji model *fixed effect* bahwa variabel tingkat partisipan angkatan kerja (TPAK) tidak berpengaruh terhadap tingkat kemiskinan pada 10 provinsi di Sumatera.
4. Berdasarkan hasil uji model *fixed effect* bahwa variabel Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) tidak berpengaruh terhadap tingkat kemiskinan pada 10 provinsi di Sumatera. Hal ini dikaitkan dengan fenomena dimana pertumbuhan ekonomi yang didapat pada daerah tersebut tidak secara merata. Pertumbuhan ekonomi yang tidak secara merata akan mengakibatkan ketimpangan ekonomi pada suatu daerah dan peningkatan kemiskinan.

5. Berdasarkan hasil uji model *fixed effect* bahwa variabel Indeks Pembangunan Manusia (IPM) berpengaruh terhadap tingkat kemiskinan pada 10 provinsi di Sumatera. Hal ini menjelaskan semakin semakin tinggi indeks pembangunan manusia maka tingkat kemiskinan menurun di Pulau Sumatera.
6. Berdasarkan hasil uji model *fixed effect* bahwa variabel Indeks Gini tidak berpengaruh terhadap tingkat kemiskinan pada 10 provinsi di Sumatera.

B. Implikasi

Setelah melakukan pengujian data dan disertai dengan argumen pendukung atas penelitian di atas, maka penelitian ini memiliki beberapa implikasi baik secara keilmuan maupun secara praktisi. Dalam bidang keilmuan, penelitian ini memberikan gambaran mengenai indikator kemiskinan dalam perspektif sosio ekonomi Ibnu Khaldun pada 10 provinsi di Sumatera.

Penemuan dengan hasil yang berbeda dengan penelitian sebelumnya akan memberikan tambahan keilmuan melalui model dan pendekatan yang berbeda. Kemudian pada pengaplikasian praktisi, penelitian ini dapat memberikan gambaran dengan jelas sejauh mana keterlibatan dari pemerintah dengan proksi demokrasi, anggaran pendapatan belanja daerah (APBD), tingkat partisipan angkatan kerja (TPAK), produk domestik regional bruto (PDRB), Indeks pembangunan manusia (IPM) dan indeks gini dalam pengaruhnya terhadap kemiskinan dalam perspektif sosio ekonomi Ibnu Khaldun pada 10 provinsi di Sumatera.

C. Keterbatasan dan Saran

Dalam proses penyelesaian tugas akhir penulis menyadari bahwa masih ada keterbatasan dalam proses penyusunan sehingga belum mampu menyajikan hasil yang cukup baik. Keterbatasan yang dialami penulis adalah sebagai berikut:

1. Variabel yang penulis gunakan sudah cukup untuk melihat pengaruhnya akan tetapi lebih baik ditambahkan variabel-variabel lain yang mendukung penelitian.
2. Pada periode waktu yang penulis gunakan masih sangat kurang. Karena periode waktu penelitian ini dari tahun 2012-2019.

Selain keterbatasan yang dipaparkan di atas, penulis juga mempunyai saran bagi peneliti selanjutnya yang akan mencoba penelitian serupa. Adapun saran untuk penelitian selanjutnya adalah:

1. Penelitian selanjutnya dengan topik sejenis hendaknya dapat lebih banyak mencari referensi terkait proksi variabel-variabel perspektif sosio ekonomi Ibnu Khaldun agar memiliki tingkat akurasi yang tinggi sesuai dengan apa yang digagas oleh Ibnu Khaldun dalam kaitan melihat faktor-faktor yang lengkap dan akurat agar yang akan diestimasi menghasilkan yang baik sesuai dengan apa yang terjadi.
2. Tentunya masih banyak indikator yang mempengaruhi pengentasan kemiskinan. Diharapkan penelitian selanjutnya bisa menambahkan variabel-variabel yang mempengaruhi tingkat kemiskinan guna mendukung penelitian.

3. Selanjutnya saran dari penulis untuk peneliti selanjutnya adalah periode waktu yang digunakan, hendaknya peneliti selanjutnya memperpanjang periode waktu sehingga hasil yang diperoleh juga maksimal.
4. Pada penelitian selanjutnya diharapkan bahwa daerah yang dijadikan sampel tidak hanya Pulau Sumatera, jika bisa diperbesar lagi ataupun mengcombine negara antara negara maju dan negara berkembang.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, M. (2001). *Agama Ramah Lingkungan : Perspektif Alquran*. Jakarta: Paramadina.
- Abdur, R. (2012). *Mendemokrasi Negara, Pasar, dan Masyarakat Sipil*. Yogyakarta: IRE.
- Agus, D. (2006). *Reformasi Birokrasi Publik di Indonesia*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Aisyah, N. E. (2015). *Statistik Deskriptif*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Akoun, I. F. (2008). Globalization, and Povety: the missing link. *International Journal of Social Economics*, 4(35).
- Al Arif, M. (2010). Efek Pengganda Zakat Serta Implikasinya Terhadap Program Pengentasan Kemiskinan. *Jurnal Ekbisi Fakultas Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*, 5(1), 42-49.
- Andykha, R., Handayani, H. R., & Woyanti, N. (2018). Analisis Pengaruh PDRB, Tingkat Pengangguran, dan IPM Terhadap Tingkat Kemiskinan di Provinsi Jawa Tengah. *Media Ekonomi dan Manajemen*, 33(2).
- Arifin, H. (2004). a way to understand the vulnerability of women-entrepreneurs),. *Jurnal Analisis Sosial*, 9(2).
- Ashutosh, V. (2000). Democracy and Poverly. *University of Notre Dame*.
- Assya , M. K. (2017). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemiskinan Struktural di Negara Mayoritas Muslim Asean Berdasarkan Model Dinamika Ibnu Khaldun. *thesis*.
- Beik, I. S., & Arsyianti, L. D. (2017). *Ekonomi Pembangunan Syariah*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

- Beik, S. I., & Arsyianti, L. D. (2017). *Ekonomi Pembangunan Syariah*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada .
- Bintang, A. B., & Woyanti, N. (2018). Pengaruh PDRB, Pendidikan, Kesehatan, Dan Pengangguran Terhadap Tingkat Kemsikinan di Jawa Tengah. *Media Ekonomi dan Manajemen*, 33(6).
- Chapra, M. U. (2001). *Masa Depan Ilmu Ekonomi: Sebuah Tinjauan Islam* . Gema Insani .
- Chapra, M. U. (2008). Ibn Khaldun's theory of development: Does it help explain the low performance of the present-day Muslim world? *The Journal of Socio-Economics*, 37, 839.
- Departemen Agama RI. (2005). *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Bandung: CV diponegoro.
- Fatoni, A., Herman, S., & Abdullah, A. (2019). Ibn Khaldun Model On Poverty: Case Of Organization Of Islamic Conference (OIC) Countries. *Journal of Islamic Monetary Economics and Finance*, 5(2).
- Firmansyah. (2016). Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Sambas. *Menurut Pengeluaran 2011-2015*.
- Hanafiah, O. F. (2009). Pengaruh Variabel-Variabel Dalam Model Dinamika Ibnu Khaldun Terhadap Tingkat Kemiskinan di Beberapa Negara Muslim . *Program Pascasarjana Universitas Indonesia*.
- Hassan, M. (2010). An Integrated Poverty Alleviation Model Combining Zakat, Awqaf and Microfinance. *Paper presented at Seventh International Conference – The Tawhidi Epistemology: Zakat and Waqf Economy*, Bangi.
- Hipple, S. F. (2016). Labor force participation: what has happened since the peak? *MONTHLY LABOR REVIEW*, 1-21.

- Huda, N., Idris, R. H., Nasution, E. M., & Wiliasih, R. (2008). *Ekonomi Makro Islam: Pendekatan Teoritis*. Jakarta: Kencana.
- Jacobus, H. E., Kindangen, P., & Walewangko, E. (2018). Analisa Fktor-faktor Yang Mempengaruhi kemiskinan Rumah Tangga Di sulawesi Utara. *Jurnal Pembangunan Ekonomi dan Keuamgan Daerah*, 19(7), 5.
- Janwari, Y. (2016). *Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam dari Masa Rasulullah Hingga Masa Kontemporer*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Khaldun, A.-A. M. (2011). *Mukadimah Ibnu Khaldun*. (M. Irham, M. Supar, & A. Zuhri, Penerj.) Jakarta: Pustaka Al-Kautsar.
- Kuncoro, M. (2010). *Dasar-Dasar Ekonomi Pembangunan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Kuncoro, M. (2010). *Ekonomi Pembangunan*. Yogyakarta: Erlangga.
- Kuncoro, M. (2010). *Ekonomi Pembangunan*. Yogyakarta : Erlangga.
- Lumbantoruan, E. P., & Hidayat, P. (2015). Analisis Pembangunan Ekonomi dan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Provinsi-provinsi di Indonesia (Metode Kointegrasi). *Ekonomi dan Keuangan*, 2(2).
- Mahsunah, D. (2013). Analisis Pengaruh Jumlah Penduduk, Pendidikan dan Pengangguran Terhadap Kemiskinan di Jawa Timur. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 1(3).
- Maran, R. R. (2014). *Pengantar Sosiologi Politik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Martha, J., Bainus, A., & Heryadi, D. (2015). Penagruh Pelaksanaan Demokrasi Terhadap Kesejahteraan: Teori dan Realita (Studi Kasus Indonesia). *JIPSI- Jurnal Ilmu Politik dan Komunikasi*, 4.
- Mulyadi. (2008). *Ekonomi Sumber Daya Manusia, dalam Perspektif Pembangunan*. Jakarta : Rajawali Pers .

- Mulyadi. (2012). *Ekonomi Sumber Daya Manusia Dalam Perspektif Pembangunan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Nurhidayah, T., & Hendikawati, P. (2018). Pengaruh Realisasi APBD Terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan Kemiskinan dengan Statistical Mediation Analysis. *Jurnal MIPA*, 41.
- Nurhidayati, T., & Hendikawati, P. (2018). Pengaruh Realisasi APBD Terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan Kemiskinan dengan Sttistical Mediation Analysis. *Jurnal MIPA*, 2.
- Prasad, B. C. (1998). The Woes of Ekonomic Reform: Poverty and Income Inequality in Fiji. *International Journal of Social Economics*, 24.
- Prasetyoningrum, A. K., & Sukmawati, U. S. (2018). Analisis Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia IPM, Pertumbuhan Ekonomi dan Pengangguran Terhadap Kemiskinan di Indonesia. *EQUILIBRIUM: Jurnal Ekonomi Syariah*, 6(2).
- Putro, P. B., Sri, M., & Wijaya, A. (2017). Analisis Diterminasi Pertumbuhan Ekonomi dan Kemiskinan. *INOVASI*, 13(2).
- Qardhawi, Y. (1995). *Kiat Islam Mengentaskan Kemiskinan*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Risyadi, A. (2012). Pengaruh Produk Domestik Bruto (PBB) dan tingkat partisipan angkatan kerja (TPAK) Terhadap Kemiskinan di Indonesia. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta: Fakultas Ekonomi dan Bisnis.
- Rosana, E. (2016). Negara Demokrasi dan Hak Asasi Manusia. *Jurnal TPAPIs*, 12(1).
- Sekaran, U. (2017). *Metode Penelitian Untuk Bisnis*. Jakarta : Salemba Empat.

- Sembiring , F., Tarmizi, & Rujiman. (2020). Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, IPM, Pengangguran Terbuka dan Angkatan Kerja Terhadap Kemsikina di Sumatera Utara. *Jurnal Serambi Engineering*, 5(2).
- Shaleh, S. (2002). Faktor-faktor Penentu Tingkat Kemiskinan Regional di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 87-102.
- Shihab, M. Q. (2000). *Secara Cahaya Ilahi*. Bandung: Mizan.
- Simanjuntak, T. (2001). *Analisis Potensi Pendapatan Asli Daerah, Bunga Rampai Manajemen Keuangan Daerah*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Soemardjan, S. (1984). *Kemiskinan Struktural*. Jakarta : YISS.
- Soleh , A. (2014). Pertumbuhan Ekonomi dan Kemiskinan di Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 22.
- Sugiarto., M. J. (2015). Ke,iskinan dan Ketimpangan Pendapatan Rumah tangga Di Kabupaten Bojonegoro. *Agro Ekonomi*, 26(2).
- Sugiarto., M. J. (2015). Kemiskinan dan Ketimpangan Pendapatan Rumah tangga Di Kabupaten Bojonegoro. *Agro Ekonomi*, 26(2).
- Sugiono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan: (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D)*. Alfabeta.
- Suharto, E. (2009). *Kemiskinan dan Perlindungan Sosial Di Indonesia: Menggegas Jaminan Sosial Universal Bidang Kesehatan* , Bandung: Alfabeta.
- Suryawati. (2004). *Teori Ekonomi Mikro*. UPP. AMP YKPN. Yogyakarta: Jarnasy.
- Susanti, S. (2013). Pengaruh Produk Domestik Bruto, Pengangguran Dan Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Kemiskinan di Jawa Barat dengan Menggunakan Analisi Data Panel. *Jurnal Matematika Integratif*, 9(1).
- Suwandi. (2016). The Influence Of Economic Growth on Poverty, Invesment, and Human Development Index in Fak, Fax District, Wes Papua Indonesia.

Journal of Economic and Finance (IOSR-JEF). e-ISSN: 2321-5933 p-ISSN:2321-5925.

Suwiknyo, D. (2009). *Kamus Lengkap Ekonomi Islam* . Yogyakarta : Total Media.

Syahrur, M. (2003). *Tirani Ismla: Geneologi Masyarakat dan Negara*. (a. b. Fata, Penerj.) Yogyakarta: Lkis.

Tambunan, T. T. (2003). *Perekonomian Indonesia: Beberapa Masalah Penting*. Jakarta: Galia Indonesia.

Todaro, M., & Smith, S. (2003). *Pembangunan Ekonomi*. Jakarta: Erlangga.

Widarjono, A. (2013). *Ekonometrika: Pengantar dan Aplikasinya disertai panduan Eviews*. Yogyakarta: Upp Stim Ykpn.

Yolanda, & Satria, A. (2019, Agustus). Pengaruh Korupsi, Demokrasi dan Politik Terhadap Kemiskinan di Delapan Negara Asean Dengan Pertumbuhan Ekonomi Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Kajian Ekonomi dan Pembangunan*, 1(3).